

Peran Infrastruktur, Modal Manusia, dan Keterbukaan Perdagangan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Lili Wulandari, Mellba Estrellita, Rizki Ferdiansa Lamongga, Maya Panorama
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah

Diterima: 11 Januari, 2023 | Revisi: 11 Mei, 2023 | Diterbitkan: 11 Juli 2023

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah dasar dari kemajuan suatu negara. Para ahli ekonomi mengidentifikasi berbagai tantangan dan isu seputar pertumbuhan ekonomi. Beberapa isu umum diantaranya meliputi perdagangan internasional, infrastruktur, pendidikan, dan keterampilan tenaga kerja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan dari faktor pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor pembangunan ini mencakup infrastruktur, modal manusia, dan keterbukaan perdagangan ekonomi yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode yang dipakai dalam penelitian artikel ini adalah melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literatur, dokumentasi dan lain-lain yang masih relevan dengan penelitian ini. Peran dari infrastruktur, modal manusia, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan tentu saja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks modal manusia, pemerintah Indonesia terus berinvestasi melalui berbagai program demi meningkatkan kualitas peran modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta perencanaan kebijakan untuk memanfaatkan manfaat dari peran keterbukaan perdagangan sambil tetap melindungi sektor-sektor yang rentan, dalam menarik investasi modal asing.

Kata Kunci: Infrastruktur, Modal Manusia, Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi

The Role of Infrastructure, Human Capital, and Economic Trade Openness on Economic Growth

ABSTRACT

Economic growth is the basis of a country's progress. Economists identify various challenges and issues surrounding economic growth. Some common issues include international trade, infrastructure, education, and workforce skills. The aim of the research is to determine the role of development factors on economic growth. These development factors include infrastructure, human capital, and openness to economic trade which will influence economic growth. The method used in researching this article is through literature study. Literature study is to obtain information through notes, literature, documentation and other things that are still relevant to this research. The role of infrastructure, human capital, and economic growth have a significant role in economic growth. Infrastructure development has a role in encouraging economic growth, both at the national and regional levels, as well as in reducing unemployment levels, alleviating poverty, and of course, improving community welfare. In the context of human capital, the Indonesian government continues to invest through various programs to improve the quality of the role of human

***Corresponding Author:**

Email : liliwulandarii02@gmail.com

Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri
Palembang, Indonesia



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

capital in economic growth. As well as policy planning to utilize the benefits of the role of trade openness while still protecting vulnerable sectors, in attracting foreign capital investment.

Keywords: Infrastructure, Human Capital, Trade Openness, Economic Growth, Economic Development.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah dasar dari kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi bisa menentukan standar hidup di negara tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat mendukung pembangunan ekonomi dalam mencapai tujuan negara berkembang. Di era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi menjadi fokus utama pemerintah dan masyarakat. Dalam upaya pembangunan ekonomi di Indonesia, banyak variabel berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk peningkatan kualitas hidup, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, sumber dana untuk layanan publik, investasi dalam teknologi dan inovasi, ketahanan dalam menghadapi krisis, peningkatan standar hidup, dan peluang untuk pengembangan karir.

Para ahli ekonomi mengidentifikasi berbagai tantangan dan isu seputar pertumbuhan ekonomi. Beberapa isu umum meliputi ketidaksetaraan pendapatan, dampak lingkungan, pengangguran, keamanan ekonomi, demografi, inovasi teknologi, perdagangan internasional, infrastruktur, peraturan dan kebijakan, pendidikan, dan keterampilan tenaga kerja. Infrastruktur dianggap sebagai pondasi penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan ada tiga isu besar yang menjadi tantangan dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, yaitu pembebasan lahan, perencanaan proyek, dan pendanaan.

Meskipun pemerintah telah mengidentifikasi masalah infrastruktur dan mencari solusi, tantangan dalam percepatan pembangunan infrastruktur tetap ada dan akan menguji kreativitas dan ketekunan bangsa ini.

Pertumbuhan suatu negara sangat tergantung pada sumber daya manusianya, dan kualitas sumber daya manusia ini terkait erat dengan perkembangan sistem pendidikan. Peningkatan pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan teknologi di semua negara, dengan modal manusia memainkan peran dalam penelitian dan pengembangan serta membawa teknologi baru yang menguntungkan ekonomi.

Peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan ekonomi. Negara-negara seperti Jepang, Taiwan, Singapura, Rusia, Vietnam, Malaysia, dan Thailand telah menunjukkan kemajuan tinggi dalam dekade terakhir karena prioritas yang mereka berikan pada pendidikan.

Keterbukaan perdagangan dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menghadirkan tantangan ekonomi. Negara-negara maju sering menggunakan keterbukaan perdagangan untuk mendominasi perdagangan internasional, sementara negara berkembang mungkin menghadapi kesulitan dalam menghadapi produk-produk

berkualitas tinggi. Di Indonesia, meskipun pertumbuhan ekonomi meningkat, keterbukaan perdagangan masih rendah.

Ini adalah peringatan penting tentang peran ekonomi dan pendidikan dalam kemajuan suatu negara serta tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam pengumpulan adalah melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literatur, dokumentasi dan lain-lain yang masih relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peran Infrastruktur dalam Meningkatkan Perekonomian Infrastruktur memerlukan peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu bangsa. Ketika memfasilitasi pergerakan personel dan pedagang, dan menyediakan akses yang diperlukan untuk produksi dan distribusi barang dan jasa, infrastruktur mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Inilah beberapa bentuk infrastruktur yang dapat berdampak pada peningkatan perekonomian:

1. Bagian Produktifitas: Infrastruktur yang kokoh, sebagai transportasi yang efisien, sumber energi yang dapat diandalkan dan akses yang mudah ke perairan yang lancar, dapat meningkatkan produktivitas di berbagai sektor ekonomi. Sistem transportasi yang efisien, misalnya, memungkinkan perusahaan mengangkut barang dagangan dengan biaya yang lebih sedikit dan dalam waktu yang lebih singkat.
2. Perkiraan inversi privasi: Infrastruktur yang baik dirancang untuk mengurangi risiko gobierno dengan peningkatan ekonomi di area yang luas, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor privasi untuk berpartisipasi dalam berbagai proyek di negara tersebut. Peningkatan inversi privasi, dan sekali lagi, dapat menghasilkan pekerjaan baru dan meningkatkan efisiensi ekonomi.
3. Pengurangan biaya produksi dan distribusi: Infrastruktur yang efisien dapat mengurangi biaya produksi dan distribusi yang baik. Sebagai contoh, kartu merah yang solid dapat mengurangi biaya transportasi dan waktu masuk, meningkatkan efisiensi jumlah penumpang.

4. Mendorong desa-desa regional: Infrastruktur yang memadai dapat mendorong desa-desa di wilayah yang sebelum dibangun. Hal ini dapat mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dan memanfaatkan layanan penting seperti pendidikan dan perhatian medis.
5. Peningkatan persaingan internasional: Negara-negara dengan infrastruktur yang kuat memiliki persaingan yang lebih tinggi dari tingkat internasional. Puerto yang modern, efisien, dan telekomunikasi yang canggih dapat meningkatkan persaingan ekonomi negara-negara dalam perdagangan internasional.

Namun, perlu dicatat bahwa pembangunan infrastruktur harus disertai dengan perencanaan yang cermat, pengelolaan yang efektif, dan tingkat transparansi serta akuntabilitas yang tinggi. Infrastruktur yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya dan merugikan lingkungan. Selain itu, investasi dalam infrastruktur harus sejalan dengan investasi dalam sektor lain, seperti pendidikan dan inovasi, guna memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat penting. Berikut beberapa cara di mana infrastruktur mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ini:

1. Meningkatkan konektivitas dan mobilitas: Infrastruktur yang berkualitas, seperti sistem transportasi yang andal, jalan raya, jembatan, dan pelabuhan modern, dapat meningkatkan keterhubungan antar daerah dan mempercepat pergerakan barang dan orang. Ini akan mempromosikan pertumbuhan ekonomi di wilayah terpencil dan pedesaan serta memperkuat perdagangan antar wilayah.
2. Menarik investasi: Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan daya tarik bagi investor, baik domestik maupun asing. Ketersediaan infrastruktur yang memadai menunjukkan komitmen pemerintah untuk menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung, yang pada gilirannya akan mendorong investasi di berbagai sektor ekonomi.
3. Meningkatkan produktivitas: Dengan memfasilitasi akses yang lebih baik ke sumber daya dan pasar, infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan produktivitas di sektor-sektor kunci seperti industri, pertanian, dan pariwisata.

Misalnya, infrastruktur yang baik dapat mengurangi biaya logistik dan meningkatkan efisiensi produksi.

4. Mengurangi kesenjangan regional: Dengan memperluas jaringan infrastruktur ke daerah-daerah terpencil dan pedalaman, pertumbuhan ekonomi dapat didorong secara merata di seluruh negeri, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi kesenjangan antar wilayah.
5. Meningkatkan daya saing global: Dengan memperkuat infrastruktur transportasi, energi, dan telekomunikasi, Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya di pasar global. Infrastruktur yang baik akan mempermudah produksi dan distribusi barang, serta mendukung pertumbuhan sektor ekspor.

Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya investasi dalam pembangunan fasilitas fisik dan telah memulai berbagai proyek infrastruktur besar, seperti pembangunan jalan tol, perluasan bandara, pembangkit listrik, dan proyek infrastruktur lainnya. Walaupun demikian, masih ada tantangan dalam hal pendanaan, perencanaan, dan pengelolaan infrastruktur yang perlu dihadapi agar proyek-proyek tersebut dapat berlangsung dan berhasil. Pembangunan infrastruktur memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan tentu saja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya pembangunan infrastruktur, mengingat bahwa ketersediaan infrastruktur yang handal sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pertumbuhan sektor bisnis.

Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peran modal manusia dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting dan berpengaruh pada berbagai aspek pembangunan suatu negara. Berikut adalah beberapa cara di mana modal manusia memengaruhi pertumbuhan ekonomi:

- **Produktivitas yang Lebih Tinggi:** Modal manusia yang berkualitas, seperti pendidikan dan pelatihan yang baik, dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik dapat bekerja lebih efisien dan menghasilkan lebih banyak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

- Inovasi dan Kemajuan Teknologi: Modal manusia yang terdidik dan terlatih secara efektif dapat berkontribusi pada inovasi dan pengembangan teknologi. Mereka dapat menjadi sumber ide-ide baru dan penemuan teknologi yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
- Peningkatan Kesempatan Kerja: Dengan meningkatnya kualitas modal manusia, lebih banyak kesempatan kerja akan tersedia di berbagai sektor ekonomi. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan juga memungkinkan individu untuk beralih ke sektor-sektor yang lebih produktif, yang dapat memperkuat tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan individu.
- Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat: Investasi dalam kesehatan dan kesejahteraan manusia tidak hanya penting untuk kesejahteraan individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Populasi yang sehat cenderung lebih produktif, kurang absen dari pekerjaan, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi.
- Peningkatan Daya Saing Global: Negara dengan modal manusia yang berkualitas akan lebih kompetitif secara global. Mereka akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan teknologi global, serta memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam pasar tenaga kerja global.

Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial adalah krusial untuk mengembangkan modal manusia yang kuat. Negara-negara yang berhasil memperkuat modal manusia mereka sering kali dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi yang besar dan sedang berkembang, juga sangat memperhatikan peran modal manusia dalam pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah beberapa cara di mana modal manusia memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia:

- Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja: Dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, Indonesia dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dan produktivitasnya. Tenaga kerja yang terampil dan terdidik memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing ekonomi Indonesia.

- Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja: Investasi dalam pendidikan dan pelatihan akan membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja, yang penting untuk menarik investasi asing dan mendorong pertumbuhan sektor industri di Indonesia.
- Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat: Investasi dalam kesehatan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap penyakit.
- Peningkatan Akses ke Pendidikan: Dengan memastikan akses yang lebih luas ke pendidikan yang berkualitas, terutama di daerah pedesaan dan terpencil, Indonesia dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberdayakan lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam perekonomian.

Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan: Dengan memperkuat keterampilan kewirausahaan, Indonesia dapat meningkatkan jumlah pengusaha dan usaha kecil-menengah, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan lapangan kerja dan kontribusi terhadap PDB.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berinvestasi dalam modal manusia melalui program pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi jangka panjang. Ini adalah langkah yang penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Peran Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Keterbukaan perdagangan memang memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan ini berlaku secara global. Inilah beberapa cara di mana keterbukaan perdagangan memengaruhi pertumbuhan ekonomi:

- Peningkatan Kesempatan Ekspor: Dengan keterbukaan perdagangan, negara-negara memiliki akses lebih besar ke pasar internasional. Ini memungkinkan produsen untuk meningkatkan ekspor produk mereka ke negara lain, yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi dan pendapatan.
- Pengurangan Biaya Produksi: Dengan mengimpor bahan baku dan komponen yang lebih murah, negara dapat mengurangi biaya produksi. Hal ini dapat

meningkatkan daya saing produk domestik dan memungkinkan harga yang lebih rendah untuk konsumen.

- Stimulasi Inovasi dan Produktivitas: Persaingan dari pasar internasional mendorong perusahaan untuk menjadi lebih efisien dan inovatif. Ini mendorong pengembangan teknologi baru, peningkatan produktivitas, dan efisiensi dalam proses produksi.
- Transfer Teknologi dan Pengetahuan: Keterbukaan perdagangan memungkinkan transfer teknologi dan pengetahuan antar negara. Ini dapat memperkaya keterampilan dan pengetahuan lokal, yang akan membantu dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
- Peningkatan Investasi Asing Langsung: Keterbukaan perdagangan dapat menarik investasi asing langsung. Investasi ini membawa teknologi, manajemen yang efisien, dan akses ke pasar internasional, yang semuanya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Namun, penting untuk mencatat bahwa keterbukaan perdagangan juga dapat menimbulkan tantangan, terutama bagi sektor-sektor yang mungkin menjadi lebih rentan terhadap persaingan global. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang bijak untuk melindungi sektor-sektor ini sambil tetap memanfaatkan manfaat dari keterbukaan perdagangan secara keseluruhan.

Indonesia adalah salah satu negara yang telah mengalami dampak signifikan dari kebijakan keterbukaan perdagangan. Beberapa peran keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia meliputi:

- Peningkatan Ekspor: Dengan keterbukaan perdagangan, Indonesia telah meningkatkan eksportnya ke pasar internasional, terutama dalam sektor seperti komoditas, manufaktur, dan jasa. Ini telah mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan dari ekspor.
- Peningkatan Investasi Asing: Keterbukaan perdagangan telah menarik investasi asing langsung ke Indonesia. Investasi ini membawa teknologi dan manajemen yang canggih, yang telah membantu dalam peningkatan produksi dan daya saing Indonesia di pasar global.
- Peningkatan Inovasi dan Produktivitas: Persaingan dari pasar internasional telah mendorong perusahaan Indonesia untuk melakukan inovasi dan meningkatkan

produktivitas. Ini telah memacu pengembangan teknologi baru dan efisiensi produksi.

- Diversifikasi Ekonomi: Keterbukaan perdagangan telah mendorong diversifikasi ekonomi di Indonesia. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan memperkuat keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.
- Peningkatan Kualitas Produk: Keterbukaan perdagangan telah mendorong perusahaan Indonesia untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar dapat bersaing di pasar internasional. Ini telah membantu memperbaiki citra merek Indonesia dan meningkatkan daya saing produk.

Namun, Indonesia juga dihadapkan pada tantangan, seperti persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, perencanaan kebijakan yang bijak adalah kunci untuk memanfaatkan manfaat dari keterbukaan perdagangan sambil tetap melindungi sektor-sektor yang rentan.

SIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kuantitas produksi ekonomi suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu, yang bisa diukur dengan metrik seperti Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan nasional. Pembangunan infrastruktur memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan tentu saja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks modal manusia, pemerintah Indonesia terus berinvestasi melalui program pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi jangka panjang demi meningkatkan kualitas peran modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta perencanaan kebijakan yang bijak adalah kunci untuk memanfaatkan manfaat dari keterbukaan perdagangan sambil tetap melindungi sektor-sektor yang rentan, karena keterbukaan perdagangan memiliki peran dalam menarik investasi modal asing. Artinya bahwa peran dari infrastruktur, modal manusia, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani amanda sri, Dedi budiaman hakim, widyastutik. 2021. " Analisis kointegrasi keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ". Sekolah Pascasarjana, institut pertanian Bogor. Jawa Barat, Jl Agatis, Kampus IPB Dramaga.

- Hanim wasifah. 2023. " Peran modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ". Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP) Vol. 8, No 1 tahun 2023. Page 132-139. Kota Bandung, Universitas Muhamadiyah Bandung.
- Hapsari Tunjung. 2011. "Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.Jl.Ir H. Juanda No 95, Ciputat, kota tanggerang Selatan.
- Kustanto andi. 2020. " Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia: Peran Infrastruktur, modal manusia, dan keterbukaan perdagangan. Buletin Studi Ekonomi Vol. 25 No 1, Februari 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Bnaten, Indonesia.
- Maulana nala. 2019. " Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Penanaman modal asing, Inflasi, dan Populasi terhadap produk domestik Bruto Negara anggota ASEAN periode 2008-2017". Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jl Brawijaya, Tamantirto, kasihan, bantul, D. I. Yogyakarta.
- Nurlaili wahyuning Ayu, lilil Sugiharti. 2019. "Peran modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".JIMEA(Jurnal Ilmiah Mea) vol. 7 No. 3, 2023. Kota Surabaya: Universitas Airlangga, Badan Pusat Statistik.
- Santoso Bagus, priyagus, Nurjanana. 2022. "Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi ".Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman Vol 7 No 3 Tahun 2022. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.